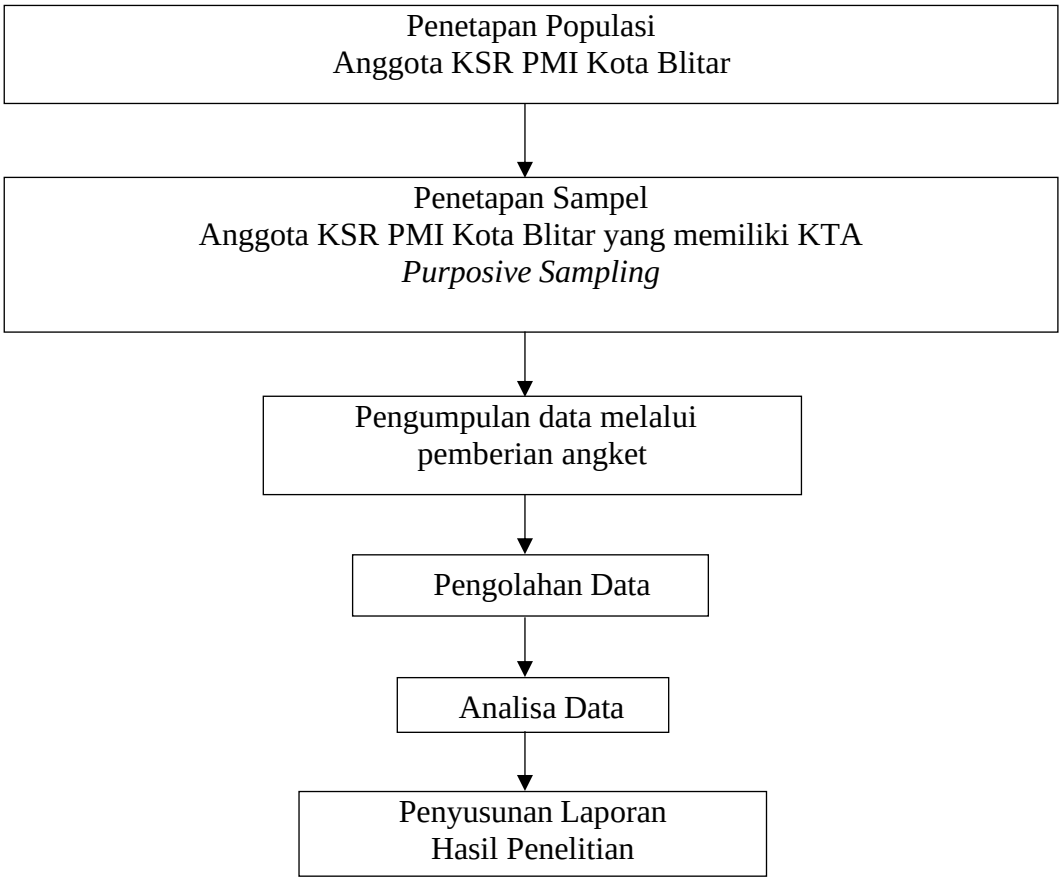
BAB 3
METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui pengetahuan pertolongan pertama kecelakaan anggota KSR PMI Kota Blitar.

3.2 Kerangka Kerja



Gambar 3. 1 Kerangka Kerja

3.3 Populasi, Sampel dan Sampling

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini, populasi adalah anggota KSR PMI Kota Blitar, dengan jumlah anggota KSR sebanyak 55 orang.

b. Sampel dan Sampling

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Cara pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling.* Menurut Sugiyono (2013) *Purposive Sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu sesuai kriteria yang diinginkan untuk dapat menentukan jumlah sampel yang akan diteliti.

Sampel penelitian ini adalah anggota KSR PMI Kota Blitar, sebanyak 33 responden sebagaimana menurut Sugiyono, (2019) ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai 500. Adapun pendukung penentuan jumlah sampel bedasarkan kriteria inklusi, yaitu:

1. Anggota KSR PMI Kota Blitar yang memiliki KTA di Markas PMI Kota Blitar
2. Anggota KSR PMI di Kota Blitar yang bersedia mengikuti penelitian dibukti kan dengan mengisi lembar angket yang telah diberikan.

3.4 Lokasi dan Waktu Pengumpulan Data

3.4.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini bertempat di PMI Kota Blitar Jl. Bali No 32 Kelurahan Karangtengah Kecamatan Sanan Wetan Kota Blitar

3.4.2 Waktu

Pelakasanaan penelitian dilakukan pada bulan Maret 2023.

3.5 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulanya (Darmawan dalam pinton, dkk. 2020). Variabel dalam penelitian ini Pengetahuan Pertolongan Pertama pada Kecelakaan Anggota KSR PMI Kota Blitar.

3.6 Definisi Operasional

Definisi operasional pengetahuan pertolongan pertama pada kecelakaan anggota KSR PMI Kota Blitar merupakan kemampuan kognitif responden, meliputi respon mengingat, memahami dan menerapkan konsep pertolongan pertama dengan menjawab angket tes tulis dalam bentuk pilihan tunggal. Adapun penyusunan tes menggunakan kisi kisi pada lampiran 1.

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel

<table>
<tr><th>No</th><th>Variabel</th><th>Definisi Operasional</th><th>Parameter</th><th>Alat Ukur</th><th>Skala</th><th>Skoring</th></tr>
<tr><td>1.</td><td>Pengetahuan Pertolongan Pertama pada Kecelakaan</td><td>Kemampuan kognitif responden, meliputi respon mengingat, memahami dan menerapkan konsep pertolongan pertama pada kecelakaan dengan menjawab angket dalam bentuk soal pilihan tunggal.</td><td>Pertolongan Pertama pada Kecelakaan:
1. Definisi pertolongan pertama
2. Tujuan pertolongan pertama
3. Prinsip pertolongan pertama
4. Tahap-tahap pertolongan pertama
5. Trauma yang terjadi pada kasus kecelakaan</td><td>Angket tes tulis</td><td>Ordinal</td><td>Angket menggunakan analisis kuantitatif deskriptif dengan kategori Pengetahuan (Arifin, 2017):
<table><tr><th>Tingkat Penguasaan</th><th>Predikat</th></tr><tr><td>90-100%</td><td>Sangat Baik</td></tr><tr><td>80-89%</td><td>Baik</td></tr><tr><td>70-79%</td><td>Cukup</td></tr><tr><td>60-69%</td><td>Kurang</td></tr><tr><td>≤59%</td><td>Kurang Sekali</td></tr></table></td></tr>
</table>

3.7 Teknik Pengumpulan Data

3.7.1 Instrumen Pengumpulan Data

Menurut Notoatmodjo dalam (Pangesti & Damaiyanti 2020) instrument penelitian adalah alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data. Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Angket berbentuk pilihan pilihan dimana jawaban telah disediakan, responden tinggal memilih jawaban yang telah tersedia. Angket adalah suatu cara pengumpulan data atau suatu penelitian mengenai suatu masalah yang umunya menyangkut banyak menyangkut kepentingan orang banyak (Pangesti & Damaiyanti, 2020). Dalam sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal hal yang diketahui.

Instrumen angket yang akan diberikan kepada responden berisi soal – soal yang bersumber dari bank soal Markas PMI Provinsi Jawa Timur mengenai pengetahuan pertolongan pertama pada kecelakaan (PMI, 2021). Sistem penilaian pertanyaan dengan menjawab "benar" diberikan skor 1 jika menjawab "salah" diberikan skor 0. Pengisian kuesioner tersebut dengan memberi tanda (X) pada jawaban yang dianggap benar.

Dalam penelitian ini kuesioner atau instrumen terdiri atas kuesioner yang berisi pertanyaan tentang pengetahuan pertolongan pertama kecelakaan yaitu sebanyak 25 buah pertanyaan.

3.7.2 Teknik Pengumpulan Data

1. Pengumpulan data dilaksanakan setelah mendapatkan izin penelitian dari tempat penilitian.
2. Peneliti mengambil responden anggota KSR PMI dengan menjelaskan

maksud dan tujuan penelitian.

3. Peneliti menyiapkan lembar *informed consent* utnuk ditanda tangani responden
4. Apabila responden menyetujui untuk menjadi subjek, maka peneliti melakukan pengambilan data dengan memberikan angket kepada responden.

3.8 Pengolaan, Analisa dan Penyajian Data

3.8.1 Pengolahan Data

Data yang terkumpul dari lembar angket kemudian diolah dengan tahap sebagai berikut:

a) *Editing*

Peneliti melakukan proses editing setelah responden menyelesaikan proses pengisian angket, artinya proses ini dilakukan di tempat penelitian. Langkah ini dilakukan untuk mengantisipasi kesalahan – kesalahan dari data yang telah dikumpulkan, juga memonitor jangan sampai terjadi kekosongan data yang dibutuhkan. Hasil proses editing semua angket telah terisi dengan lengkap dan siap dianalisa.

b) *Scoring*

Pada tahap ini dilakukan dengan memberi nilai semua jawaban responden untuk memudahkan pengolahan data. Dalam penelitian ini pemberian nilai dilakukan dengan cara berikut :

a. Skor 1 untuk jawaban yang benar sesuai dengan kunci jawaban
b. Skor 0 untuk jawaban yang salah sesuai dengan kunci jawaban

c) *Coding*

Setelah semua disunting dan diedit, selanjutnya dilakukan *coding* mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan (Notoadmojo dalam Siswanto. S. 2015)

d) *Tabulating*

Penelitian ini dilakukan dengan cara menghitung jawaban benar dan salah dari responden kemudian membuat tabel data, sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan oleh peneliti .

e) *Data Entry* (memasukan data)

Data entry adalah jawaban – jawaban dari masing – masing responden yang dalam bentuk "kode: dimasukan kedalam program atau "*software*" computer.

3.8.2 Analisa Data

Data yang terkumpul melalui lembar kuisioner kemudian diproses dan dianalisis sesuai variabel yang diteliti. Untuk presentase dari setiap jawaban menggunakan rumus (Machfoedz dalam Siswanto. S. 2015)

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan: p = Presentase f = Jumlah jawaban benar n = Jumlah soal

Pedoman Konversi Nilai

Tabel 3. 2 Analisa Data

Tingkat Penguasaan	Predikat
90-100%	Sangat Baik
80-89%	Baik
70-79%	Cukup
60-69%	Kurang
≤59%	Kurang Sekali

Sumber : (Arifin, 2017)

3.8.3 Penyajian Data

Dari hasil pengolahan data, penyajian data akan dijelaskan secara deskriptif dan disajikan dalam bentuk tabel.

3.9 Etika Penelitian

3.9.1 Lembar Persetujuan

Lembar ini diberikan kepada subjek yang akan diteliti. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian. Apabila subjek penelitian bersedia diteliti maka subjek bisa menandatangani lembar persetujuan tersebut

3.9.2 Tanpa Nama

Peneliti tidak akan mencantumkan nama responden pada lembar kuisoner dan hanya mencantumkan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3.9.3 Kerahasiaan

Dalam hal ini peneliti akan menjaga nama subjek atau responden dengan hanya menampilkan inisial atau kode.